

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) yaitu penelitian yang dilakukan pada obyek yang terbuka diluar literatur tertulis, dalam hal ini adalah sebagai obyek penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengetahui persepsi masyarakat muslim Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri terhadap praktek utang-piutang antara petani dan pemilik modal.

Menurut Moelung, pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dari dasar (*grounded theory*)
8. Adanya batas yang ditemukan oleh focus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama¹

¹ Lexy j. Moelung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4-8

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen pengumpul data. Sedangkan instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan kehadiran peneliti sebagai peneliti diketahui oleh petani dan pemodal yang merupakan informan dalam penelitian ini.

Dalam buku pedoman karya tulis ilmiah dijelaskan tentang pentingnya kehadiran peneliti, dikatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.”²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Purwotengah, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari sumber data secara lisan kepada petani yang melakukan transaksi utang-piutang sebagaimana dalam deskripsi diatas, serta kepada pihak tengkulak selaku pemilik modal. Hal ini sebagaimana penjelasan Lexy. J Moelung bahwa kata-

²Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2011),82.

³ H Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*. 114.

kata dari tindakan (data primer) dan selebihnya adalah semua data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (data sekunder).⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kreditur (Tengkulak), Debitur (Petani), tokoh desa setempat, baik tokoh masyarakat yang dalam hal ini Perangkat Desa, maupun para kiyai/ustadz sebagai tokoh agama didesa tersebut, serta pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

Lebih lanjut bambang Sungono menjelaskan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer,⁵ yang dalam penelitian ini data primernya berupa catatan-catatan transaksi hutang piutang yang dimiliki oleh para tengkulak. Catatan-catatan tersebut merupakan data petani yang meminjam hutang serta jumlah uang yang dipinjamnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, baik pada kreditur maupun debitur, dengan terlebih dulu menyusun pertanyaan-pertanyaan, wawancara seperti ini disebut dengan interviu terpimpin.

⁴ Moelong, *Metodologi Penelitian*, 4-8

⁵ Bambang Sungono. *Metodologi Penelitian Hukum*, 117

Interviu terpimpin adalah interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁶

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan dilapangan terkait praktek utang-piutang yang terjadi di Desa Purwotengah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.⁷

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 156.

⁷ *Ibid.*, 156

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007),149.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menata hasil observasi, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Moh. Kasiram bahwa analisis data berarti “ proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain”.⁹

Model analisis yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan model deskriptif, dimana peneliti akan mengembangkan deskripsi secara teliti dan komprehensif, serta menjadikan deskripsi sebagai basis untuk menganalisa.¹⁰

Proses data dalam penelitian kualitatif bisa melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.¹¹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah upaya untuk memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan penggambaran dari data-data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi, sehingga dapat dipahami dan dimungkinkan untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan untuk mencari arti dari sejumlah data yang didapatkan di lapangan. Dimana pada

⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Uin Maliki Pres, 2010), 355.

¹⁰ *Ibid.*, 374

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 242-248

awalnya kesimpulan yang didapat masih belum jelas, dan kemudian kesimpulan tersebut ditingkatkan menjadi lebih rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menggunakan prosedur-prosedur tertentu.¹²

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam rangka pemeriksaan akurasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Peneliti memeriksa bukti-bukti yang didapat dari sumber data untuk membangun justifikasi, menurut Creswell hal ini disebut dengan triangulasi, salah satu strategi yang dapat digunakan untuk untuk validasi data adalah dengan cara

Mentriangulasi (triangulate) sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.¹³

2. Peningkatan Ketekunan

Untuk memperdalam data dan mengali data baru, peneliti meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih lebih

¹²John w creswell, Terj. Achmad Fawaid, *Reseach Design Pendekatan Kualitatif*.,285.

¹³Ibid.,286-287.

cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut peneliti memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.¹⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis¹⁵. Pertama, tahap pra lapangan, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan masyarakat Desa Purwotengah sebagai sumber sementara tentang praktek utang piutang antara petani dan tengkulak. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah : mohon izin kepada pemerintah Desa purwotengah untuk melakukan penelitian, merancang penelitian, menentukan informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

Kedua, tahap kegiatan lapangan, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan.

Ketiga, tahap analisis intensif. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam rangka pembuktian validitas data yang diperoleh.

¹⁴Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2011),169.

¹⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*.,278.